

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kognitif siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang menggunakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* memiliki nilai rata-rata 86,15 dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 96,88 dan skor terendah sebesar 71,88 dan tingkat kecenderungan datanya pada kategori tinggi.
2. Hasil kognitif siswa kelas XI TITIL pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang menggunakan metode pembelajaran Ekspositori memiliki nilai rata-rata 78,65 dengan skor tertinggi sebesar 93,75 dan skor terendah sebesar 68,75. dan tingkat kecenderungan datanya pada kategori cukup.
3. Hasil *soft skill* siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang menggunakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* memiliki nilai rata-rata 85,71 dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 96,88 dan skor terendah sebesar 75 dan tingkat kecenderungan datanya pada kategori tinggi.
4. Hasil *soft skill* siswa kelas XI TITL pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang menggunakan metode pembelajaran Ekspositori memiliki nilai rata-rata 80,8 dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 93,75 dan skor terendah sebesar 68,75 dan tingkat kecenderungan datanya pada kategori cukup.

5. Kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* lebih tinggi dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori, sesuai dengan hasil uji $t = 4,071$ signifikan pada $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* lebih baik dari pada metode pembelajaran Ekspositori.
6. Kemampuan *soft skill* siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori, sesuai dengan hasil uji $t = 2,683$ signifikan pada $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS) Heuristik* lebih baik dari pada metode pembelajaran Ekspositori.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru bidang studi Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik* ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta rasa ingin tau siswa.
2. Bagi peneliti yang hendak meneliti dengan menggunakan model ini, perlu dilakukan peningkatan lagi terutama dalam membuat inovasi pada model

pembelajaran, agar para peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar akan terus meningkat

3. Kepada peneliti selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi waktu di setiap fase yang tertuang pada tahap model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS)-Heuristik*, hal ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan pembelajaran sedikit mengalami kendala artinya pada saat pertemuan tidak semua fase bisa terselesaikan sehingga sering dilanjutkan untuk pertemuan selanjutnya.





THE
Character Building
UNIVERSITY